JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner
Vol. 03, No. 02, Tahun 2026, Hal. 581 -588, ISSN: 3089-0128 (Online)

Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Nagari Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

Wilda Febridarsih[1], Helmayuni[2], Mardianto[3]
1,2,3 Program Studi Agribisnis,Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

wildafebrida@gmail.com [1], helma_jati@yahoo.co.id [2] mardianto.anto69@gmail.com

Article Info

Article history:
Received Oktober 24, 2026
Revised November 05, 2026
Accepted November 15, 2026

Keywords:
Role, Farmer Groups, Income.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of farmer groups, farmers' income, and their influence on lowland rice farmers' income in Nagari Batu Banyak, Lembang Jaya District, Solok Regency. The study used a case study method involving 61 respondents selected from 307 farmers using Simple Random Sampling. The results showed that farmer groups' roles and farmers' income were in the high category, with a total score of 8,264 and income of IDR 19,645,406. Partially, learning activities (Sig. 0.000), cooperation (Sig. 0.000), and production units (Sig. 0.002) had a significant effect on farmers' income. Simultaneously, all three variables also had a significant effect (Sig. 0.000).

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Article Info

Article history:
Received Oktober 24, 2026
Revised November 05, 2026
Accepted November 15, 2026

Keywords:
Peran, Kelompok Tani, Pendapatan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran kelompok tani, pendapatan petani, serta pengaruh kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah di Nagari Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan 61 responden yang dipilih dari 307 petani menggunakan Simple Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani dan pendapatan petani tergolong tinggi, dengan total skor 8.264 dan pendapatan sebesar Rp19.645.406. Secara parsial, kelas belajar (Sig. 0,000), kerja sama (Sig. 0,000), dan unit produksi (Sig. 0,002) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Secara simultan, ketiga variabel juga berpengaruh signifikan dengan nilai Sig. 0,000.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:
Wilda Febridarsih
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Email: wildafebrida@gmail.com

Pendahuluan

Pertanian masih menjadi salah satu sektor penting yang mendukung perekonomian Indonesia. Karena itu, pemerintah terus berusaha mengembangkan sektor pertanian agar semakin maju. Salah satu tujuan utamanya adalah menjaga ketersediaan pangan bagi

masyarakat. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan pangan juga semakin meningkat. Oleh sebab itu, sektor pertanian tidak hanya dituntut untuk memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani (Lucky Ronaldo, 2022).

Kelompok tani dibentuk untuk membantu petani mengembangkan kemampuan dan usaha pertaniannya. Dengan meningkatnya hasil produksi, pendapatan petani juga diharapkan bertambah sehingga kehidupan petani dan keluarganya menjadi lebih baik. Kesejahteraan petani perlu diperhatikan agar usaha pertanian tetap berjalan dan hasil produksi terus meningkat. Karena itu, pembangunan pertanian dilakukan secara berkelanjutan untuk menambah pendapatan dan memperbaiki kehidupan petani (Heriyanto, 2022).

Keberhasilan pembangunan pertanian tidak lepas dari keterlibatan petani. Karena itu, petani perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan agar mampu mengatasi masalah dalam usahataninya. Salah satu caranya melalui kelompok tani dengan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Nagari Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok merupakan salah satu daerah penghasil beras berkualitas di Sumatera Barat. Daerah ini memiliki tanah yang subur dan iklim yang cocok untuk tanaman padi (BPS Kabupaten Solok, 2024).

Berdasarkan pengamatan awal, masih banyak anggota kelompok tani di Nagari Batu Banyak yang kurang aktif mengikuti kegiatan kelompok. Sebagian petani bergabung hanya untuk mendapatkan pupuk subsidi dengan harga lebih murah. Padahal, kelompok tani juga berfungsi sebagai tempat belajar, bekerja sama, dan mengembangkan usaha pertanian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Nagari Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok.

Metode Penelitin

Penelitian ini dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa nagari batu banyak merupakan salah satu daerah sentra produksi padi. Metode yang digunakan ialah studi kasus (Karim, 2023). populasi penelitian mencakup petani yang ada di Nagari Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sebanyak 307 orang yang terdiri dari 15 kelompok tani yang ditetapkan sebagai sampel sebanyak 61 orang petani. Dengan teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:
n = Jumlah anggota sampel
N = Jumlah populasi
e = Standar eror 10%

Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi :

1. Peran kelompok tani sebagai :
   1) Kelas belajar (X_1)
   2) Wahana kerja sama (X_2)
   3) Penyedia unit produksi (X_3).

2. Pendapatan
   1) Produksi usahatani padi sawah

2) Harga usahatani padi sawah
3) Biaya usahatani padi sawah
4) Penerimaan usahatani padi sawah
5) Pendapatan usahatani padi sawah
6) Keuntungan usahatani padi sawah

Teknik Analisa Yang Digunakan Sebagai Berikut :

1. Peran Kelompok Tani

Peran kelompok tani dapat di analisis dengan metode Kuantitatif dan di ukur dengan tiga indikator sesuai dengan peraturan kementerian pertanian tahun 2016 yaitu kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Jawaban setiap item menggunakan skala likert. Terdapat lima pilihan dalam skala likert yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Pendapatan

Untuk menghitung produksi dan pendapatan anggota kelompok tani di Nagari Batu Banyak dengan metode Kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

a. Biaya Usahatani Padi Sawah (Larasati & Antoni, 2022)

$$BT = Bt + Bvt$$

Keterangan:
BT = Biaya Total
Bt = Biaya yang dibayarkan (Biaya Benih, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Biaya TKLK, Penyusutan Alat, Pajak)
Bvt = Biaya yang diperhitungkan (Biaya TKDK, Biaya Sewa Lahan, dan Biaya Bunga Modal)

b. Penerimaan usahatani padi sawah

$$P = Y.Hy$$

Keterangan :
P = Penerimaan
Y = Jumlah produksi/quantity (Kg)
Hy = Harga jual produk/price (Rp)

c. Pendapatan Usahatani Padi Sawah

$$Yi = P - Bt$$

Keterangan :
Yi = pendapatan petani (Kg)
P = Penerimaan
Bt = Biaya yang dibayarkan

d. Keuntungan

$$K = P - BT$$

Keterangan :
K = Keuntungan
P = Penerimaan
BT = Biaya total

3. Pengaruh Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Nagari Batu Banyak yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan rumus sebagai berikut: Suwarsa (2021)

$$y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan (output)
A = Konstanta
b1-b3 = Koefisien Regresi masing-masing Variabel
X_1 = Kelas Belajar
X_2 = Wahana Kerjasama
X_3 = Unit Produksi
E = Standar Error

Hasil dan Pembahasan

Peran Kelompok Tani

Tabel 2. Total dan Rata-Rata Skor Penilaian Unit Produksi di Kelompok Tani Nagari Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Tahun 2024

No.	Peran kelompok tani sebagai unit produksi	Skor jawaban	
		Total	Rata-rata
1.	Kelompok tani mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang reknologi, social, permodalan, sarana produksi, dan sumber daya alam lainnya.	274	**4,5**
2.	Kelompok tani membantu petani dalam meningkatkan produksi pertanian.	273	**4,5**
3.	Kelompok tani menfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat pertanian, cara penggunaan) usahatani oleh para anggota poktan sesuai dengan rencana kegiatan poktan.	301	**4,9**
4.	Kelompok tani membantu petani dalam meningkatkan pendapatan dari kegiatan pertanian.	270	**4,4**
5.	Kelompok tani mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok tani sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang.	299	**4,9**

6.	Kelompok tani meningkatkan kesinambungan produktivitas dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.	270	**4,4**
7.	Kelompok tani mengelola administrasi secara baik dan benar.	270	**4,4**
8.	Kelompok tani menaati dan melaksanakan kesepakatan, baik dalam internalmaupun eksternal.	238	**3,9**
9.	Kelompok tani membimbing petani dalam peninjauan di lapangan.	273	**4,5**
10.	Kelompok tani aktif dalam kegiatan anggota kelompok tani.	277	**4,5**
Jumlah		**2745**	**4,5**

Berdasarkan hasil penilaian, peran kelompok tani melalui kelas belajar, kerja sama, dan unit produksi memperoleh total skor 8.264 dari skor maksimal 11.163. Nilai tersebut termasuk kategori tinggi. Artinya, kelompok tani sudah berperan baik dalam membantu petani meningkatkan pengetahuan, kerja sama, dan usaha pertanian sehingga dapat mendukung peningkatan pendapatan petani padi sawah di Nagari Batu Banyak.

Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata penerimaan petani mencapai Rp20.816.910 dengan produksi 2.060 kg/ha dan harga jual Rp10.098/kg. Total biaya usahatani rata-rata sebesar Rp5.233.015, sedangkan pendapatan mencapai Rp19.645.406 dan keuntungan sebesar Rp15.583.895. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani padi sawah di Nagari Batu Banyak tergolong tinggi, didukung oleh hasil panen yang cukup banyak dan kualitas beras yang baik sehingga memiliki nilai jual tinggi.

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan dan Keuntungan Petani Padi Sawah di Nagari Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah	
1.	Penerimaan per Ha		
	a. Produksi (Kg)		**2.060**
	b. Harga Jual (Rp)	Rp.	**10.098**
	Total Penerimaan (Rp)/Ha (a x b)	Rp.	**20.816.910**
2.	Biaya yang dibayarkan		
	• Biaya Pupuk	Rp.	**469.908**
	• Biaya Pestisida	Rp.	**33.568**
	• Biaya Benih	Rp.	**160.853**
	• Tenaga Kerja Luar Keluarga	Rp.	**454.754**
	• Penyusutan Alat	Rp.	**16.551**
	• Pajak	Rp.	**35.870**
	Total Biaya yang dibayarkan	Rp.	**1.171.504**

3.	Biaya yang diperhitungkan • Tenaga Kerja Dalam Keluarga • Biaya Sewa Lahan • Bunga Modal	 Rp. Rp. Rp.	 **261.639** **3.498.135** **301.737**
	Total Biaya yang diperhitungkan	Rp.	**4.061.512**
4.	Biaya Total	Rp.	**5.233.015**
5.	Pendapatan (Penerimaan – Biaya yang dibayarkan)	Rp.	**19.645.406**
6.	**Keuntungan (Penerimaan – Biaya Total)**	**Rp.**	**15.583.894**

Pengaruh Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani

a. Uji T

Tabel 4. Hasil Analisis Uji T di Nagari Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Tahun 2024

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,904	11,122		1,340	,186
	Kelas Belajar	1,181	,201	,295	5,886	,000
	Wahana_Kerjasama	1,731	,093	,916	18,529	,000
	Unit Produksi	,574	,175	,163	3,286	,002

Tabel diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 14.904 + 1.181\ X_1 + 1.731\ X_2 + 0{,}574\ X_3$$

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika lebih besar dari 0,05, berarti tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji F

Tabel 5. Hasil Analisis Uji F di Nagari Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Tahun 2024

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1498,804	3	499,601	121,196	,000[b]
	Residual	230,846	56	4,122		
	Total	1729,650	59			

Berdasarkan tabel, nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, kelas belajar, kerja sama, dan unit produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Nagari Batu Banyak. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan data yang telah didapatkan, lalu peneliti mengolah data menggunakan SPSS, adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) di Nagari Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Tahun 2024

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931[a]	,867	,859	2,030

Nilai Korelasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,974 atau 97,4% yang artinya 97,4% variasi produktivitas usahatani dapat dijelaskan oleh peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Hasil ini signifikan secara statistik menunjukkan bahwa peran kelompok tani sangat berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas padi sawah Asnawati (2021).

Simpulan

Peran kelompok tani di Nagari Batu Banyak tergolong tinggi dan mampu mendukung peningkatan pendapatan petani melalui kegiatan belajar, kerja sama, dan unit produksi. Pendapatan petani juga tergolong tinggi karena hasil panen dan kualitas beras yang baik. Ketiga peran kelompok tani tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Saran

Petani di Nagari Batu Banyak diharapkan lebih meningkatkan hasil panen dengan mengelola lahan secara maksimal agar pendapatan bertambah. Selain itu, perlu adanya gudang kelompok tani untuk menampung hasil panen sehingga harga jual tetap stabil.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. (2024). Kabupaten Solok Dalam Angka 2024. Kabupaten Solok : BPS.

Heriyanto, H., Asrol, A., Karya D., & Ningsih, V.Y. (2022). Analisis Faktor Produksi Kelapa Sawit Rakyat Menurut Tipologi Lahan di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands, 7(1), 14-15.

Hermanto. (2022). Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. Yogyakarta: Penerbit ANDI

Karim. (2023). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Lucky Ronaldo. (2022). Peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan petani padi sawah. Skripsi: Universitas Medan Area

Lolita, G. (2020). Peran Kelompok Tani terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Kelurahan Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Fakultas Agribisnis, 8(1), 195-208

Mantali. (2023). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pengelolaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus : Di Desa Liliriattang Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone)

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sukmayanto, M., Listiana, I., & Hasanuddin, T. (2022). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, 6 (2), 625.

Suwarsa, T. (2022). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. Jurnal Akuntansi, 51 (1), 1-15.